

**PENGARUH PEMANFAATAN AI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI TERHADAP LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA KELAS XI SMKN 6 MEDAN**

**Muhammad Ariel<sup>1</sup>, Natasya Ramadhani Citra<sup>2</sup>, Delima Sianipar<sup>3</sup>, Siska Sri Anggraini<sup>4</sup>,  
Najwa Salsabila Hasibuan<sup>5</sup>, Jabal Ahsan<sup>6</sup>**

Universitas Negeri Medan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail: [muhammadariel948@gmail.com](mailto:muhammadariel948@gmail.com)<sup>1</sup>, [natasyaramadhanicitra@gmail.com](mailto:natasyaramadhanicitra@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[delimasianipar378@gmail.com](mailto:delimasianipar378@gmail.com)<sup>3</sup>, [siska1feb2006@gmail.com](mailto:siska1feb2006@gmail.com)<sup>4</sup>, [najwasalsabila19@gmail.com](mailto:najwasalsabila19@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[jabalahsan@unimed.ac.id](mailto:jabalahsan@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

Diterima: 17/08/2026; Direvisi: 26/08/2026; Diterbitkan: 30/08/2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa, baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini penting dilakukan mengingat perkembangan teknologi AI dalam pembelajaran semakin pesat, sementara kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak perlu terus diperkuat. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk mengetahui apakah pemanfaatan AI dalam pembelajaran akuntansi dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria merupakan pengguna aktif teknologi AI. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berskala Likert, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier (sederhana dan berganda) serta Uji Sobel yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dengan kontribusi sebesar 61,6%, serta berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 65,5%. Literasi keuangan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 80,4%. Secara simultan, pemanfaatan AI dan literasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 83,3%. Melalui pengujian Uji Sobel, literasi keuangan terbukti secara signifikan berperan sebagai mediator parsial (partial mediation) dalam hubungan antara pemanfaatan AI dan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Kesimpulannya, pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran akuntansi terbukti menjadi strategi efektif yang mampu membentuk literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa secara terintegrasi.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Literasi Keuangan, Media Pembelajaran, Pengelolaan Keuangan, SMK

**ABSTRACT**

This study aims to examine and provide empirical evidence regarding the effect of utilizing Artificial Intelligence (AI) as a learning medium in accounting education on students' financial management behavior, both directly and through financial literacy as a mediating variable. This study is important given the rapid development of AI technology in education, while students' ability to understand and manage their finances wisely needs to be continuously strengthened. Therefore, empirical research is needed to determine whether the use of AI in accounting

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah



education can contribute to improving students' financial literacy and financial management behavior. This study employs a quantitative approach using a survey method. The research sample consisted of 35 eleventh-grade accounting students at SMK Negeri 6 Medan, selected through purposive sampling based on the criterion that participants were active users of AI technology. Data were collected using a closed-ended questionnaire with a Likert scale, while data analysis was conducted using simple and multiple linear regression and the Sobel test, processed using SPSS software. The results show that AI utilization has a positive and significant effect on financial literacy, with a contribution of 61.6%, and has a direct effect on financial management behavior of 65.5%. Financial literacy also has a significant partial effect on financial management behavior, with a contribution of 80.4%. Simultaneously, AI utilization and financial literacy influence financial management behavior by 83.3%. The Sobel test further demonstrates that financial literacy significantly serves as a partial mediator in the relationship between AI utilization and students' financial management behavior. In conclusion, the utilization of AI as a learning medium in accounting education is an effective strategy for developing students' financial literacy and financial management behavior in an integrated manner.

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Financial Literacy, Learning Materials, Financial Management, Vocational High School*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, akuntansi, dan pengelolaan keuangan. Salah satu perkembangan yang semakin menonjol adalah pemanfaatan artificial intelligence (AI) yang mampu membantu manusia dalam mengolah informasi, memberikan rekomendasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan AI berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sumber belajar yang lebih adaptif, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik (Putra et al., 2024). Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan persoalan baru karena penggunaan AI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga menuntut pemahaman mengenai etika, akurasi informasi, dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab (Rochim, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan perlu diimbangi dengan literasi yang memadai agar teknologi dapat digunakan sebagai instrumen pendukung pembelajaran, bukan sekadar sebagai alat untuk memperoleh jawaban secara instan.

Perubahan pola pembelajaran akibat perkembangan AI juga semakin relevan dalam pendidikan akuntansi yang menuntut kemampuan analitis, ketelitian, dan pemahaman terhadap informasi keuangan. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran akuntansi dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta memperoleh alternatif penjelasan terhadap konsep yang dianggap kompleks. Penelitian pada mahasiswa menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI telah menjadi bagian dari proses pembelajaran akuntansi dan memberikan peluang untuk menciptakan proses belajar yang lebih fleksibel (Amanda et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan AI juga mengubah karakteristik pekerjaan akuntan karena sejumlah aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai dapat dibantu atau diotomatisasi oleh teknologi (Mais et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan akuntansi perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan konsep akuntansi konvensional, tetapi juga pada kemampuan memanfaatkan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan lingkungan profesi.

Dalam perkembangan tersebut, literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu diperkuat bersamaan dengan literasi digital dan kemampuan menggunakan teknologi AI. Literasi keuangan memungkinkan individu memahami konsep keuangan, mengevaluasi informasi, serta mengambil keputusan yang lebih rasional dalam mengelola sumber daya keuangannya. Pada mahasiswa, tingkat literasi keuangan terbukti memiliki keterkaitan dengan kemampuan melakukan pengelolaan keuangan secara lebih baik, sehingga pengetahuan keuangan menjadi bagian penting dalam pembentukan perilaku finansial (Veriwati et al., 2021). Pentingnya literasi tersebut juga semakin terlihat pada kelompok generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital, karena keputusan keuangan mereka dapat dipengaruhi oleh arus informasi, media sosial, dan berbagai kemudahan layanan keuangan digital (Anam & Setyawan, 2023). Dengan demikian, penguatan literasi keuangan dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi menjadi semakin penting agar kemudahan akses informasi dan teknologi dapat menghasilkan perilaku keuangan yang produktif, bukan justru meningkatkan risiko pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Kebutuhan untuk mengintegrasikan AI dan literasi keuangan semakin kuat karena teknologi kini dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pendampingan dan penguatan kompetensi finansial. Penggunaan platform pembelajaran digital yang menggabungkan teknologi AI dengan materi literasi keuangan menunjukkan adanya peluang untuk membangun pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mulyanto et al., 2026). Bahkan, AI generatif seperti ChatGPT mulai dikembangkan sebagai pendamping atau mentor finansial yang dapat membantu meningkatkan motivasi serta mendorong kedisiplinan individu dalam menjalankan aktivitas keuangannya (Prakoso, 2026). Meskipun demikian, penggunaan AI sebagai pendukung pembelajaran dan pengambilan keputusan finansial tetap membutuhkan kemampuan pengguna dalam memeriksa informasi dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap rekomendasi yang diberikan teknologi. Oleh sebab itu, pemanfaatan AI dalam konteks literasi keuangan seharusnya ditempatkan sebagai mekanisme pendukung peningkatan kompetensi, sedangkan keputusan akhir tetap memerlukan penalaran, evaluasi, dan tanggung jawab dari pengguna.

Urgensi literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga berhubungan dengan kualitas keputusan keuangan dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Pada generasi yang aktif menggunakan media sosial dan layanan investasi digital, berbagai informasi finansial dapat diperoleh dengan cepat, tetapi pada saat yang sama keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh bias perilaku dan paparan informasi yang tidak selalu berkualitas. Literasi keuangan dapat berperan sebagai kemampuan yang membantu individu mengevaluasi informasi tersebut sehingga keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada tren atau dorongan emosional (Putra et al., 2026). Perspektif tersebut memperlihatkan bahwa kompetensi finansial menjadi semakin penting ketika teknologi memberikan akses yang luas terhadap informasi dan instrumen keuangan. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran yang menghubungkan teknologi AI dengan literasi keuangan memiliki relevansi strategis dalam membentuk individu yang mampu memanfaatkan teknologi sekaligus mempertahankan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi informasi finansial.

Selain aspek perilaku keuangan individu, literasi keuangan juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan memahami dan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dalam konteks organisasi. Pada usaha kecil dan menengah, literasi keuangan bersama dengan pemahaman akuntansi dapat mendukung kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Belayani et al., 2026). Temuan tersebut

memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipandang hanya sebagai kemampuan personal, tetapi juga sebagai kompetensi yang mendukung pemanfaatan informasi akuntansi untuk kepentingan pengelolaan ekonomi. Dalam konteks pendidikan, kondisi ini menjadi alasan penting untuk memperkenalkan literasi keuangan secara lebih aplikatif sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi mampu menghubungkannya dengan praktik pengelolaan keuangan dan informasi akuntansi. Integrasi AI dalam pembelajaran kemudian dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih praktis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Namun, pemanfaatan AI dalam pendidikan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan yang perlu diperhatikan. Penggunaan AI secara berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan, mengurangi proses berpikir mandiri, serta menimbulkan persoalan mengenai keakuratan informasi, etika akademik, dan tanggung jawab pengguna terhadap hasil yang diperoleh dari teknologi (Rochim, 2024). Karena itu, keberhasilan integrasi AI tidak cukup diukur berdasarkan seberapa sering teknologi tersebut digunakan, tetapi juga berdasarkan kemampuan pengguna dalam memahami batasan dan mengevaluasi keluaran AI secara kritis. Penyusunan penelitian yang baik juga membutuhkan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis yang disusun secara sistematis agar hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara logis dan dapat diuji secara empiris (Hanifah et al., 2025). Dalam penelitian kuantitatif, kejelasan hubungan antarvariabel dan ketepatan teknik pengambilan sampel juga menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa rancangan penelitian mampu menghasilkan bukti yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hasan, 2018).

Berdasarkan perkembangan tersebut, masih terdapat ruang penelitian untuk memperjelas bagaimana pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat ditempatkan secara terintegrasi dengan penguatan literasi keuangan, khususnya dalam membentuk kompetensi dan perilaku finansial yang adaptif terhadap lingkungan digital. Identifikasi kesenjangan penelitian diperlukan agar penelitian tidak sekadar mengulang kajian terdahulu, tetapi mampu menunjukkan aspek yang belum dijelaskan secara memadai serta memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Maulana, 2026). Pendekatan berbantuan AI juga dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pemetaan penelitian terdahulu dan menemukan celah penelitian secara lebih sistematis, sehingga penentuan novelty dapat dilakukan berdasarkan perkembangan literatur yang relevan (Zebua, 2026). Oleh karena itu, penelitian mengenai integrasi AI dan literasi keuangan memiliki peluang untuk memberikan kontribusi akademik sekaligus praktis, terutama dalam menjawab kebutuhan pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi digital tanpa mengabaikan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan landasan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan penguatan literasi keuangan sebagai bagian dari upaya menghasilkan proses pendidikan yang lebih relevan, adaptif, dan mampu mempersiapkan individu menghadapi tuntutan lingkungan ekonomi digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa, baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan, Jalan Jambi Nomor 23D, Kelurahan Pandau Hilir, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan,

Sumatera Utara, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas siswa kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aktif AI dalam kegiatan akademik dan aktivitas sehari-hari. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tersebut, dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator pemanfaatan AI sebagai variabel independen (X), literasi keuangan sebagai variabel mediasi (Z), dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y). Instrumen menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan batas penerimaan sebesar 0,70. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan AI terhadap literasi keuangan, pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selanjutnya, regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan AI dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengujian mediasi dilakukan menggunakan Uji Sobel untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan. Seluruh pengujian dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data responden dengan memperhatikan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan terhadap 35 responden untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* (X), literasi keuangan (Z), dan perilaku pengelolaan keuangan siswa (Y) layak digunakan dalam analisis selanjutnya. Validitas instrumen dievaluasi melalui nilai *Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan konsistensi internal instrumen dievaluasi melalui koefisien *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pada ketiga variabel menunjukkan nilai korelasi item-total yang memadai sehingga tidak terdapat butir pernyataan yang perlu dikeluarkan dari instrumen. Hasil pengujian juga menunjukkan konsistensi internal yang tinggi pada masing-masing konstruk penelitian. Ringkasan hasil pengujian instrumen disajikan pada Tabel 1 untuk memberikan gambaran secara lebih ringkas.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

| Variabel              | Jumlah Item | Rentang Corrected Item-Total Correlation | Keterangan Validitas | Rentang Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
|-----------------------|-------------|------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------|------------|
| Pemanfaatan AI (X)    | 10          | 0,601–0,873                              | Valid                | 0,908–0,922                              | Reliabel   |
| Literasi Keuangan (Z) | 10          | 0,731–0,838                              | Valid                | 0,943–0,948                              | Reliabel   |



|                                                  |    |             |       |             |          |
|--------------------------------------------------|----|-------------|-------|-------------|----------|
| <b>Perilaku<br/>Pengelolaan<br/>Keuangan (Y)</b> | 10 | 0,420–0,806 | Valid | 0,904–0,928 | Reliabel |
|--------------------------------------------------|----|-------------|-------|-------------|----------|

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh 30 butir pernyataan memenuhi kriteria yang digunakan dalam pengujian instrumen. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* terendah tetap berada pada tingkat yang memadai, sehingga seluruh item dapat dipertahankan untuk pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Konsistensi internal juga menunjukkan hasil yang tinggi berdasarkan rentang nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada masing-masing variabel. Dengan demikian, tidak terdapat item yang harus dieliminasi sebelum dilakukan pengujian hubungan antarvariabel. Hasil ini menjadi dasar bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kelayakan untuk analisis regresi dan pengujian mediasi pada tahap berikutnya.

## 2. Pengaruh Pemanfaatan AI terhadap Literasi Keuangan

Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran akuntansi terhadap literasi keuangan siswa. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan pemanfaatan AI sebagai variabel prediktor dan literasi keuangan sebagai variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut dan model regresi secara statistik signifikan. Besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi literasi keuangan menunjukkan bahwa pemanfaatan AI memiliki kontribusi yang substantif terhadap perubahan literasi keuangan siswa. Ringkasan hasil regresi linier sederhana X terhadap Z disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Sederhana Pemanfaatan AI terhadap Literasi Keuangan**

| Komponen                 | Nilai                 |
|--------------------------|-----------------------|
| <b>R</b>                 | 0,785                 |
| <b>R Square</b>          | 0,616                 |
| <b>F</b>                 | 52,987                |
| <b>Sig. F</b>            | 0,000                 |
| <b>Koefisien X</b>       | 0,827                 |
| <b>t</b>                 | 7,279                 |
| <b>Sig. t</b>            | 0,000                 |
| <b>Persamaan regresi</b> | $Z = 10,511 + 0,827X$ |

Berdasarkan Tabel 2, pemanfaatan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa karena koefisien regresinya bernilai positif dan pengujian parsial menunjukkan signifikansi di bawah batas 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan AI dalam pembelajaran akuntansi, semakin tinggi kecenderungan literasi keuangan siswa. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh pemanfaatan AI terhadap literasi keuangan. Model regresi juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut cukup kuat dan mampu menjelaskan sebagian besar variasi literasi keuangan dalam sampel penelitian. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan siswa.

## 3. Pengaruh Pemanfaatan AI terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian berikutnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa tanpa memasukkan literasi keuangan ke dalam

model. Analisis menggunakan regresi linier sederhana dengan pemanfaatan AI sebagai variabel independen dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan signifikan secara statistik. Model yang dihasilkan menunjukkan kemampuan penjelasan yang cukup besar terhadap variasi perilaku pengelolaan keuangan siswa. Hasil lengkap pengujian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana Pemanfaatan AI terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

| Komponen                               | Nilai  |
|----------------------------------------|--------|
| R                                      | 0,810  |
| R Square                               | 0,655  |
| F                                      | 62,790 |
| Sig. F                                 | 0,000  |
| Koefisien X                            | 0,860  |
| T                                      | 7,924  |
| Sig. t                                 | 0,000  |
| Persamaan regresi $Y = 8,136 + 0,860X$ |        |

Tabel 3 memperlihatkan bahwa pemanfaatan AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Artinya, peningkatan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran akuntansi diikuti oleh peningkatan kecenderungan siswa dalam melakukan pengelolaan keuangan secara lebih baik. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua mengenai pengaruh langsung pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini juga memberikan dasar untuk menguji apakah pengaruh tersebut tetap bertahan setelah literasi keuangan dimasukkan sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, hubungan langsung X terhadap Y selanjutnya dianalisis bersama hubungan Z terhadap Y dan efek tidak langsung X melalui Z.

#### 4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian selanjutnya diarahkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Regresi linier sederhana digunakan dengan literasi keuangan sebagai variabel prediktor dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil pengujian memperlihatkan hubungan positif yang kuat antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Model regresi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kemampuan penjelasan yang besar terhadap variasi perilaku pengelolaan keuangan dalam sampel penelitian. Hasil pengujian hubungan tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

| Komponen | Nilai   |
|----------|---------|
| R        | 0,897   |
| R Square | 0,804   |
| F        | 135,757 |
| Sig. F   | 0,000   |

|                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| <b>Koefisien Z</b>       | 0,905                |
| <b>T</b>                 | 11,651               |
| <b>Sig. t</b>            | 0,000                |
| <b>Persamaan regresi</b> | $Y = 2,547 + 0,905Z$ |

Berdasarkan Tabel 4, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa mengenai konsep dan pengelolaan keuangan, semakin baik pula kecenderungan perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Temuan ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hubungan tersebut juga menjadi dasar empiris untuk menempatkan literasi keuangan sebagai variabel yang berpotensi menjembatani pengaruh pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan analisis mediasi untuk mengetahui apakah literasi keuangan benar-benar menjalankan fungsi tersebut.

### 5. Pengaruh Simultan Pemanfaatan AI dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan AI dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Analisis ini sekaligus digunakan untuk melihat perubahan kontribusi pemanfaatan AI setelah literasi keuangan dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, kedua variabel tetap menunjukkan pengaruh positif ketika diuji secara parsial dalam model yang sama. Hasil regresi linier berganda disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda Pemanfaatan AI dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

| <b>Komponen</b>                                 | <b>Nilai</b> |
|-------------------------------------------------|--------------|
| R                                               | 0,913        |
| R Square                                        | 0,833        |
| F                                               | 80,086       |
| Sig. F                                          | 0,000        |
| Koefisien X                                     | 0,292        |
| t X                                             | 2,362        |
| Sig. X                                          | 0,024        |
| Koefisien Z                                     | 0,687        |
| t Z                                             | 5,848        |
| Sig. Z                                          | 0,000        |
| Persamaan regresi $Y = 0,913 + 0,292X + 0,687Z$ |              |

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Pemanfaatan



AI tetap memberikan pengaruh yang signifikan setelah literasi keuangan dimasukkan ke dalam model, sedangkan literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak sepenuhnya dijelaskan oleh literasi keuangan. Dengan demikian, terdapat indikasi bahwa literasi keuangan berperan dalam menjembatani hubungan X terhadap Y, tetapi pengaruh langsung X terhadap Y masih tetap ada. Temuan tersebut selanjutnya perlu dikonfirmasi melalui pengujian efek mediasi untuk memastikan signifikansi pengaruh tidak langsung.

#### 6. Hasil Uji Mediasi Literasi Keuangan

Pengujian mediasi dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan secara signifikan menjadi perantara pengaruh pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Berdasarkan hasil regresi, pemanfaatan AI berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan AI tetap berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan setelah mediator dimasukkan. Pola hubungan tersebut menunjukkan adanya dasar untuk menguji efek tidak langsung pemanfaatan AI melalui literasi keuangan. Signifikansi efek mediasi selanjutnya diuji menggunakan Uji Sobel. Hasil pengujian mediasi diringkas pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Mediasi Literasi Keuangan**

| Komponen                                     | Hasil              |
|----------------------------------------------|--------------------|
| Koefisien $X \rightarrow Z$ (a)              | 0,827              |
| Koefisien $Z \rightarrow Y$ (b)              | 0,687              |
| Koefisien $X \rightarrow Y$ sebelum mediator | 0,860              |
| Koefisien $X \rightarrow Y$ setelah mediator | 0,292              |
| Z Sobel                                      | 6,151              |
| p-value                                      | 0,000              |
| Kesimpulan                                   | Mediasi signifikan |

Tabel 6 menunjukkan bahwa efek tidak langsung pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan terbukti signifikan. Signifikansi Uji Sobel yang berada di bawah batas 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran sebagai variabel perantara dalam hubungan tersebut. Pada saat yang sama, pengaruh langsung pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan tetap signifikan setelah literasi keuangan dimasukkan ke dalam model. Berdasarkan pola tersebut, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai mediator parsial karena sebagian pengaruh pemanfaatan AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan berlangsung melalui literasi keuangan, sementara sebagian lainnya tetap berlangsung secara langsung. Dengan demikian, hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui peningkatan literasi keuangan siswa.

#### Pembahasan

Penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dalam pembelajaran menunjukkan bahwa teknologi digital semakin berperan dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih adaptif dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran, *chatbot* AI dapat berfungsi sebagai asisten yang memberikan respons secara cepat sehingga siswa memperoleh dukungan ketika mengalami kesulitan memahami materi. Juanta et al. (2024) menunjukkan bahwa

penggunaan *chatbot* sebagai asisten pembelajaran AI berkaitan dengan motivasi belajar siswa, sehingga keberadaan teknologi tersebut tidak hanya relevan dari sisi kemudahan akses informasi, tetapi juga dari sisi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa interaksi dengan teknologi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperoleh dan mengembangkan pemahaman terhadap materi. Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran perlu dipahami sebagai instrumen pendukung yang dapat memperkuat proses belajar apabila digunakan secara terarah.

Efektivitas pemanfaatan *chatbot* AI juga dapat dilihat dari kaitannya dengan pencapaian hasil belajar siswa. Dharmawan et al. (2025) menemukan adanya pengaruh penggunaan *chatbot* AI dalam pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa, dengan motivasi belajar berperan sebagai variabel moderasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknologi AI tidak semata-mata memberikan akses terhadap informasi, tetapi dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik ketika penggunaannya disertai keterlibatan belajar yang memadai. Kondisi ini menjadi penting karena kualitas pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu diarahkan pada aktivitas yang mendorong pemahaman, latihan, evaluasi, dan refleksi sehingga teknologi tidak berhenti pada fungsi pemberian jawaban.

Pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan juga perlu diikuti dengan penguatan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan siswa. Mulyanto et al. (2026) menunjukkan bahwa penguatan kompetensi Canva AI dan literasi keuangan melalui platform *e-learning* dapat menjadi pendekatan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara lebih terintegrasi. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa AI dapat ditempatkan tidak hanya sebagai alat bantu akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berkaitan dengan kebutuhan kehidupan dan dunia kerja. Integrasi antara kemampuan menggunakan teknologi dan pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi semakin penting karena siswa dituntut untuk mampu mengambil keputusan secara mandiri di tengah lingkungan digital yang terus berkembang. Dengan demikian, pembelajaran berbasis AI sebaiknya tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan kompetensi yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Selain aspek kompetensi, penggunaan AI dalam pembelajaran perlu memperhatikan perubahan pola perilaku yang muncul akibat interaksi siswa dengan teknologi. Thaifur (2024) menjelaskan bahwa perubahan perilaku merupakan proses yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, pengalaman, pengetahuan, dan stimulus yang diterima individu. Dalam konteks pendidikan berbasis AI, kemudahan memperoleh informasi dapat membentuk kebiasaan belajar baru, termasuk cara siswa mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan mengambil keputusan. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak positif apabila siswa menggunakan AI sebagai sarana untuk memperluas pemahaman dan mengembangkan kemampuan berpikir, tetapi dapat menjadi kurang optimal apabila siswa terlalu bergantung pada keluaran teknologi. Oleh sebab itu, pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran perlu disertai penguatan kemampuan kritis agar perubahan perilaku yang terbentuk tetap mendukung tujuan pendidikan.

Perubahan perilaku yang berkaitan dengan teknologi juga dapat ditempatkan dalam konteks perubahan perilaku konsumen pada lingkungan digital. Kurniasari et al. (2023) menunjukkan bahwa perubahan perilaku individu dapat terjadi seiring perubahan lingkungan dan perkembangan kondisi sosial, sehingga strategi yang digunakan perlu menyesuaikan

karakteristik perilaku baru tersebut. Perspektif ini relevan terhadap penggunaan AI karena teknologi digital dapat memengaruhi cara individu memperoleh informasi, mengevaluasi pilihan, serta menentukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Nuryani (2026) juga menunjukkan bahwa perkembangan AI dan teknologi *emerging* menjadi bagian penting dalam kajian perilaku konsumen, yang menegaskan semakin kuatnya hubungan antara perkembangan teknologi dan perubahan cara individu berinteraksi dengan informasi serta lingkungan digital. Dengan demikian, literasi yang dibangun melalui pembelajaran AI perlu diarahkan agar siswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mampu memahami konsekuensi dari keputusan yang dibuat berdasarkan informasi digital.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, kemampuan menggunakan teknologi perlu berjalan seiring dengan literasi dan sikap keuangan yang memadai. Irawati dan Kasematan (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan memiliki keterkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan saja belum tentu cukup untuk menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena keputusan finansial juga dipengaruhi oleh sikap dan pola kehidupan individu. Ketika AI digunakan untuk mendukung pembelajaran literasi keuangan, informasi yang diberikan teknologi perlu diikuti kemampuan siswa dalam menilai kebutuhan, mempertimbangkan risiko, dan menentukan keputusan secara rasional. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis AI dapat menjadi lebih bermakna apabila diarahkan untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, bukan sekadar meningkatkan kemampuan memperoleh informasi finansial.

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan semakin memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan, teknologi, dan pembentukan perilaku. Ramadhania dan Krisnawati (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan kesejahteraan finansial melalui perilaku keuangan, sementara karakteristik tertentu dapat memengaruhi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diarahkan pada perubahan perilaku agar pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan dampak nyata terhadap kondisi finansial individu. Dalam pembelajaran yang memanfaatkan AI, siswa dapat memperoleh berbagai sumber informasi dan bantuan untuk memahami konsep keuangan, tetapi keputusan akhir tetap membutuhkan pertimbangan dan tanggung jawab pengguna. Dengan demikian, integrasi AI dan literasi keuangan berpotensi memberikan kontribusi yang lebih luas apabila proses pembelajaran dirancang untuk menghasilkan pengetahuan sekaligus perilaku keuangan yang tepat.

Secara keseluruhan, penggunaan AI dalam pembelajaran dapat dipandang sebagai bagian dari perubahan ekosistem pendidikan yang menempatkan teknologi, kompetensi, motivasi, literasi, dan perilaku dalam satu rangkaian yang saling berkaitan. Abdurrahman et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki keterkaitan dengan kompetensi dan motivasi belajar mahasiswa, sehingga pemanfaatan teknologi tersebut memiliki potensi untuk mendukung aspek kognitif sekaligus aspek afektif dalam proses belajar. Perspektif tersebut memperkuat bahwa keberhasilan implementasi AI tidak hanya bergantung pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada bagaimana teknologi digunakan untuk membangun pengalaman belajar yang produktif dan bertanggung jawab. Dengan mempertimbangkan hubungan antara motivasi, kompetensi, literasi, dan perilaku, penggunaan AI sebaiknya ditempatkan sebagai pendukung proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan pengambilan keputusan manusia. Oleh karena itu, penerapan AI yang disertai penguatan literasi dan pengawasan penggunaan secara tepat dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk

membangun kompetensi siswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan lingkungan digital yang semakin kompleks.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung proses belajar, tetapi juga memiliki makna strategis dalam penguatan kompetensi keuangan siswa. Pemanfaatan AI terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang memanfaatkan teknologi AI dapat membantu siswa menghubungkan pemahaman konseptual akuntansi dengan kemampuan mengelola keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran akuntansi memiliki potensi untuk memperluas orientasi pembelajaran dari sekadar pencapaian akademik menuju pembentukan kompetensi keuangan yang aplikatif. Hasil ini sekaligus memperkuat tujuan penelitian bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat diarahkan untuk menghasilkan perubahan kompetensi dan perilaku yang relevan dengan kebutuhan siswa. Literasi keuangan dalam penelitian ini memiliki posisi penting sebagai mekanisme yang menjembatani pemanfaatan AI dengan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dan guru akuntansi perlu menempatkan AI sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terarah, bukan sekadar sebagai teknologi tambahan dalam penyelesaian tugas.

Penggunaan AI perlu diintegrasikan dengan aktivitas pembelajaran yang mendorong analisis kasus keuangan, pemecahan masalah, evaluasi informasi, dan pengambilan keputusan agar siswa tetap menjadi pihak yang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan temuan ini melalui cakupan sampel yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak sekolah, wilayah, dan karakteristik siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI. Pengembangan model penelitian juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan pembentukan perilaku pengelolaan keuangan, seperti sikap keuangan, pengendalian diri, kebiasaan finansial, maupun faktor lingkungan belajar. Perluasan tersebut penting untuk mengetahui apakah pengaruh AI terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki pola yang konsisten pada konteks pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dipertimbangkan untuk melihat apakah perubahan literasi dan perilaku keuangan yang terbentuk melalui pembelajaran berbasis AI dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan arah pengembangan tersebut, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya dalam merumuskan model pembelajaran berbasis AI yang lebih komprehensif, adaptif, dan relevan bagi pendidikan kejuruan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. R., Rizki, M. B., & Pradana, R. B. (2025). Pengaruh penggunaan AI terhadap kompetensi dan motivasi belajar mahasiswa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 201–210. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12205>
- Amanda, U., Leli, L., Fahdah, D., & Muchran, M. (2024). Pengaruh penerapan teknologi AI terhadap mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 441–446. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).441-446](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).441-446)



- Anam, K., & Setyawan, S. (2023). Analisis perilaku manajemen keuangan generasi milenial: Perspektif literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital. *Akuntansi* 45, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.681>
- Belayani, K. S., Dewi, G. A. K. R. S., & Kurniawan, P. S. (2026). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pemahaman akuntansi, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kabupaten Buleleng. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 3052–3066. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/5620>
- Dharmawan, A. Z., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2025). Pengaruh penggunaan chatbot AI dalam pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi pada siswa SMK Negeri Jakarta Pusat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(3), 217–228. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7192>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)*, 8(1), 32–42. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Juanta, P., Fa, F., Alexa, H., Andrian, D., & Nababan, V. S. (2024). Analisis pengaruh penggunaan chatbot sebagai asisten pembelajaran AI terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.58466/intern.v3i1.1557>
- Kurniasari, K. K., Hidayah, A. N., & Ilmawan, K. F. (2023). Analisis perubahan perilaku wisatawan post era pandemi COVID-19 sebagai strategi pariwisata berkelanjutan: Studi literatur. *Journal of Research on Business and Tourism*, 3(2), 108–120. <https://doi.org/10.37535/104003220234>
- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam akuntansi: Peluang dan tantangan untuk profesi akuntan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 8(1), 751–765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>
- Mulyanto, A., Roza, Y., Sany, N., Muchlis, E. F., Pramudiya, W., Apriadhi, F., ... Rahman, J. A. (2026). Penguatan kompetensi Canva AI dan literasi keuangan melalui platform e-Learning VocaSmart bagi siswa SMK YAPINKTEK Tangerang. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1237–1250. <https://doi.org/10.61231/m8fpyw79>
- Nuryani, H. S. (2026). Analisis bibliometrik riset pemasaran media sosial: Peran AI dan teknologi emerging dalam perilaku konsumen. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(3), 2416–2436. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i3.6019>
- Prakoso, R. W. (2026). Pemanfaatan ChatGPT sebagai *artificial financial mentor* dalam meningkatkan motivasi finansial dan disiplin keuangan Generasi Z. *Journal of Communication Education*, 20(2), 181–187. <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v20i2.559>
- Putra, A. P., Akbar, S. D., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2024). Analisis pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam pendidikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 9(2), 99–105. <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p99-105>
- Putra, J. B., Waluyo, D. E., Kadarningsih, A., & Setyahuni, S. W. (2026). Peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh media sosial dan bias perilaku terhadap



keputusan investasi digital Generasi Z di Kota Semarang. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(3), 324–346.

<https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/2464>

Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 633–654. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4519>

Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan buatan: Risiko, tantangan dan penggunaan bijak pada dunia pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p99-105>

Thaifur, A. Y. B. R. (2024). Studi perubahan perilaku: *Literature review*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 348–358. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4878>

Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>